

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYUSUI DENGAN SIKAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI DESA UKIRSARI

Naziah Prihandini

Abstrak

United Nations Children Fund (Unicef) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sampai berumur enam bulan. Setelah itu anak harus diberi makanan padat dan semi padat sebagai makanan tambahan selain ASI. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif akan membawa pemahaman yang mendalam pada ibu tentang dampak baik atau buruknya memberikan ASI eksklusif. Sikap ibu dalam pemberian makan bayi telah terbukti menjadi prediktor independen yang lebih kuat dari inisiasi menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pemberian ASI eksklusif di Desa Ukirsari. Ibu menyusui dengan pemberian ASI yang memiliki bayi usia 0-12 bulan ASI merupakan nutrisi terbaik bagi bayi yang memiliki banyak manfaat baik untuk ibu maupun untuk anak. Pengetahuan dan sikap terbaik yang di miliki oleh ibu akan menunjang keberhasilan dalam menyusui. Desain penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan cross sectional. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 93 responden Ibu yang bertempat tinggal di Desa Ukirsari. Hasil penelitian di dapatkan pengetahuan Ibu tentang menyusui dengan sikap pemberian ASI eksklusif sebanyak 57 responden 93,5% di dapatkan bahwa memiliki pengetahuan baik sedangkan sebanyak 4 responden 7,0% memiliki sikap pemberian ASI eksklusif yang kurang baik. Sedangkan dari 36 responden 63,9% yang memiliki pengetahuan yang kurang baik, terdapat 23 responden 36,1% yang memiliki sikap pemberian ASI eksklusif yang baik. Pvalue (0,001). ASI eksklusif sebaiknya harus diberikan karena memiliki dampak yang positif.

Jurusan keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Kata kunci: ASI eksklusif, pada pengetahuan ibu dengan sikap pemberian ASI

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE WITH THE EXCLUSIVE FEEDING ATTITUDE IN UKIRSARI VILLAGE

Naziah Prihandini

Abstract

The United Nations Children Fund (UNICEF) and the World Health Organization (WHO) recommend giving an exclusive ASI until the age of six months. After that the child should be given solid and semi-solid food as an additional food besides breast milk. The mother's knowledge of exclusive breast milk will bring a profound understanding to the mother about the good or bad impact of delivering exclusive breast milk. The attitude of mothers in infant feeding has proved to be an independent predictor that is stronger than the initiation of breastfeeding. This research aims to know the knowledge and attitudes of exclusive BREAST feeding in Ukirsari village. Breastfeeding mothers who have infants aged 0-12 months of breast MILK are the best nutrients for infants who have a lot of benefits for both mother and child. The best knowledge and attitude that mothers have to support their success in the execution. The design of this research is a quantitative approach with cross sectional. Sampling using purposive sampling technique as many as 93 respondents mother residing in Ukirsari village. The results of the study were given the knowledge of mothers on breastfeeding with the attitude of exclusive breastfeeding of 57 respondents 93.5% in the get that has good knowledge whereas as many as 4 respondents 7.0% have an attitude of exclusive BREASTFEEDING that is not good. While from 36 respondents 63.9% who have poor knowledge, there are 23 respondents 36.1% who have a good exclusive BREAST-feeding attitude. Pvalue (0.001). Exclusive breast milk should be given because it has a positive impact.

Nursing Department, Faculty of Health Sciences, National Development University Veteran Jakarta

Keywords: Exclusive breast milk, on the knowledge of mothers with BREAST-feeding attitudes